1. Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik

Pelayanan Rehabilitasi Medis adalah layanan medis yang bertujuan mengembangkan kemampuan fungsional dan psikologis seorang individu dan mekanisme kompensasinya sehingga ia dapat mencapai kemandirian dan menjalani hidup secara aktif.

Di Soerojo Hospital, dokter Rehabilitasi Medik sebagai pemberi layanan adalah dr.Sherly Sukmaloven, Sp.KFR

Jenis layanan yang diberikan yaitu Terapi Edukasi, vocastim, Dry needling, dll

2. FISIOTERAPI

Menurut PERMENKES RI NO 80 Tahun 2013,

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroteurapetis, dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi.

Cakupan pelayanan fisioterapi dalam pelayanan kesehatan tingkat pertama (primer), fisioterapis sebagai anggota utama dalam tim, berperan dalam pelayanan kesehatan dengan pengutamaan pelayanan pengembangan dan pemeliharaan melalui pendekatan promotif dan preventif tanpa mengesampingkan pemulihan dengan pendekatan kuratif dan rehabilitatif.



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1536, 2013

KEMENTERIAN KESEHATAN. Fisioterapis. Pekerjaan. Praktik. Penyelenggaraan.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 80 TAHUN 2013 TENTANG PENYELENGGARAAN PEKERJAAN DAN PRAKTIK FISIOTERAPIS Pada pelayanan kesehatan tingkat lanjutan, fisioterapis berperan dalam perawatan pasien dengan berbagai gangguan neuromuskuler, musculoskeletal, kardiovaskular, paru, serta gangguan gerak dan fungsi tubuh lainnya.

Fisioterapis juga berperan dalam pelayanan khusus dan kompleks, serta tidak terbatas pada area rawat inap, rawat jalan, rawat intensif, klinik tumbuh kembang anak, klinik geriatri, unit stroke, klinik olahraga, dan atau rehabilitas

Menurut PMK No 65 Tahun 2015 Fisioterapi dapat memberikan layanan langsung atau dari rujukan Dokter/Dokter spesialis/ DPJP



Pelayanan fisioterapi di Soerojo Hospital berada dalam naungan Instalasi Rehabilitasi Medik dengan beberapa pelayanan yang diberikan yaitu fisioterapi neuromuskular, muskuloskeletal, pediatri, obsgyn, geriatri, dan kardiorespirasi. Selain itu, pelayanan fisioterapi sport juga sedang dalam proses pengembangan.





Area layanan Fisioterapi di Soerojo Hospital,

- 1. Di Gedung Rawat Jalan Terpadu, untuk Pasien Dewasa atau pasien dengan usia lebih dari 19 tahun
- 2. Di Gedung Amarta Rawat Jalan atau Gedung IKESWAR, untuk pasien anak & remaja dengan usia kurang dari 19 tahun, atau pasien dengan gangguan tumbuh kembang
- 3. Di Rawat Inap Jiwa, Non Jiwa, & Rawat Inap Covid
- 4. Berkolaborasi dengan Fisioterapi @ Home dalam pelayanan Fisioterapi Home Care atau kunjungan ke Rumah Klien

Kasus yang bisa ditangani oleh Fisioterapis di Soerojo Hospital diantaranya yaitu, :

- Post Stroke
- HNP
- LBP
- Ischialgia
- Osteoarthritis Genu
- Frozen shoulder

- Post Operasi Fraktur
- Myalgia
- Cervical Syndrome
- Parkinson
- Sport Injury
- Gangguan postur

- Frozen Shoulder
- Carpal Tunnel Syndrome
- Skoliosis
- Endometriosis
- Bell's Palsy
- Post Operasi Bedah Umum

Sedangkan untuk kasus di pasien anak anak / tumbuh kembang, antara lain :

- Cerebral Palsy
- Down Syndrome
- Gangguan perkembangan

- DMP
- Gangguan postur
- dll

Saat ini, Fisioterapi sedang dalam proses mengembangkan layanan Fisioterapi Sport, yaitu Fisioterapi pada atlit yang cedera olahraga, agar atlit tersebut bisa kembali terjun ke lapangan & berprestasi kembali.

Pada bulan November 2021 hingga Maret 2022 data pelayanan fisioterapi yang diberikan disetiap kelompok yaitu rata rata sebesar 28,93% kasus musculoskeletal; 39,13% kasus neuromuscular; 20,83% kasus pediatric; 8,42% kasus geriatric; 2,38% kasus kardiorespirasi, dan 0,30% kasus obsgyn

3. OKUPASI TERAPI

Berdasarkan Permenkes 76/2014, layanan Terapi Okupasi adalah layanan kesehatan kepada masyarakat atau pasien yang mengalami gangguan fisik dan atau mental dengan menggunakan aktivitas bermakna untuk meningkatkan kemandirian individu dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Profesi Terapis Okupasi di Soerojo Hospital memberikan pelayanan pada area kasus anak-anak, dewasa dan psikososial/gangguan jiwa baik di poli rawat jalan maupun pasien rawat inap.



Pada pasien dewasa, kasus yang bisa ditangani oleh Okupasi Terapis, diantaranya adalah:

 gangguan muskuloskeletal seperti fraktur, nyeri bahu, dan gangguan neuromuskular seperti post stroke, Parkinson, dll.

Adapun jenis tindakan yang dapat dilakukan adalah

- Assessment Okupasi Terapi,
- latihan koordinasi dan motorik,
- kognitif training,
- latihan kemandirian aktivitas atau Fungsional ADL,
- PBM/ergonomi, dll.

Pada pasien anak, kasus yang bisa ditangani oleh Okupasi Terapis, diantaranya adalah:

 Gangguan tumbuh kembang, ADHD, Autism Spectrum Disorder, Cerebral Palsy, Gangguan perilaku, Learning Disability, dll.

Adapun jenis tindakan yang dapat dilakukan adalah

- Assessment Okupasi Terapi,
- Sensory Integrasi,
- Kognitif training,
- latihan koordinasi dan motorik,
- latihan aktivitas kemandirian (ADL),
- Pre-Akademik skill.

 Alur layanan Terapi Okupasi dapat dilakukan langsung atau dengan rujukan dari dokter spesialis. Misalnya pada kasus gangguan tumbuh kembang anak, rujukan bisa diperoleh dari dokter spesialis anak, psikiater, dokter spesialis THT, dokter rehab medik, dan pada kasus fisik dewasa, banyak pasien yang mendapatkan rujukan dari dokter spesialis saraf maupun dokter spesialis orthopedi tergantung kondisi pasien.

 Layanan Terapi Okupasi pada kasus anak dilakukan di gedung IKESWAR Soerojo Hospital. Layanan Terapi Okupasi pada kasus dewasa dilakukan di gedung RJT, Ruang Kemuning Soerojo Hospital.

4. TERAPI WICARA

 Terapi wicara adalah suatu ilmu/kiat yang mempelajari perilaku komunikasi normal/abnormal yang dipergunakan untuk memberikan terapi pada penderita gangguan perilaku komunikasi, yaitu kelainan kemampuan bahasa, bicara, suara, irama/kelancaran, sehingga penderita mampu berinteraksi dengan lingkungan secara wajar.



Komunikasi apa itu?

Yaitu suatu kegiatan pengiriman dan penerimaan informasi, ide, perasaan ataupun pesan

- Bicara
- Tulisan
- Ekspresi wajah
- gerakan

Bidang Garap Terapi Wicara



Gangguan Bahasa

 Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi

- Jenis gangguan
 - Gangguan bahasa perkembangan
 - Afasia

Gangguan Wicara

- Gangguan Pendengaran
- Gangguan Mental Intelektual
- Gangguan Neuromuscular
- Kelainan struktur anomalifisiologi organ bicara
- Gangguan artikulasi dan fonologi

Gangguan Suara

- Gangguan Kenyaringan
- Gangguan Nada
- Gangguan kualitas

Gangguan Irama/Kelancaran

- · Gagap/stuttering
- · Cluttering
- · Palílalía/latah

Gangguan Menelan

Disfagia

- fase oral
- fase pharingeal
- fase esofageal

Prosedur Kerja Terapi Wicara

- Assessment
- Analisis Data
- Diagnosis dan Prognosis
- Perencanaan Terapi
- Pelaksanaan Terapi
- Evaluasi
- Dokumentasi

Assessment

- Wawancara
- Observasi
- Tes
- Studi Dokumen

Red Flags

- Tidak dapat mentoleransi makanan keras pada usia 12bulan
- Tidak ada babbling pada usia 12bulan
- Babbling yang dimulai tiba-tiba hilang
- Tidak dapat menggunakan bahasa tubuh sampai usia 12 bulan
- Tidak mampu mengucapkan satu kata dengan arti sampai usia 16 bulan
- Tidak ada ucapan spontan yang terdiri dari kombinasidua kata sampai pada usia 24 bulan
- Tidak ada pretend play sampai usia 24 bulan
- Hilang kemampuan bahasa atau kemampuan interaksi sosial

WAKTU LAYANAN & JAM PENDAFTARAN

PASIEN DEWASA
DI RUANG KEMUNING
RAWAT JALAN TERPADU

HARI SENIN – JUMAT (Hari Kerja)

JAM PELAYANAN 09.00 - SELESAI

DOKTER SPESIALIS
REHABILITASI
MEDIK

PASIEN ANAK ANAK DI GEDUNG AMARTA RAWAT JALAN (IKESWAR)

HARI SENIN, RABU, KAMIS, & JUMAT (Hari Kerja) JAM PENDAFTARAH 07.30 - 11.00 WIB

JAM PELAYANAN

SENIN, KAMIS,

JAM 13.00 – SELESAI

RABU, JUMAT,

JAM 11.00 - SELESAI

JAM PENDAFTARAN 07.30 - 14.00 WIB WAKTU LAYANAN & PENDAFTARAN

FISIOTERAPI, OKUPASI TERAPI, TERAPI WICARA

PENDAFTARAN

Pukul 07.30 - 14.00 WIB

JAM PELAYANAN

Pukul 07.30 - 16.00 WIB

ALUR PASIEN RAWAT JALAN



ALUR PASIEN RAWAT INAP





KESIMPULAN 1.Anak autis memiliki karakteristik 1.Modifikasi lingkungan kelas dan luar

gangguan perilaku.

2.Pendidikan inklusif merupakan

2.Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang penting.

3.Fisioterapi menggunakan International Classification of Functioning (ICF)

1.Fisioterapi dapat terlibat dalam

1.Fisioterapi dapat terlibat dalam pembuatan Program Pembelajaran Individual (PPI) 2.Fisioterapi dapat membantu mengatasi beberapa perilaku autisme seperti koordinasi motorik, perilaku repetitif, gangguan sensorik, keterbatasan perilaku sosial, dan fokus dan perhatian.

kelas dapat membantu anak autis

3.Pentingnya fisioterapi belajar tentang strategi dan pendekatan yang dapat mereka terapkan dalam praktik fisioterapi mereka untuk mendukung anak-anak autis dalam mencapai potensi penuh mereka dalam lingkungan sekolah













SPORTS CLINIC SOEROJO HOSPITAL

penanganan & pemulihan pasca cedera olahraga untuk atlet berbagai cabang olahraga & masyarakat umum

MELAYANI PASIEN UMUM & BPJS

SENIN-JUMAT (08.00-16.00 WIB)

PENDAFTARAN:

- Pasien BPJS : di Rawat Jalan Terpadu

- Pasien Cash: di Medical Check Up Terpadu

Segera datang dan periksakan kondisi anda ke Soerojo Sports Clinic apabila mengalami:



- Cedera Otot (Hamstring, dll)
 - Cedera Ligamen (PCL/ACL)
 - 3. Robekan Meniskus
 - Cedera tendon Achilles
 - 5. Pasca Patah tulang
 - 6. Tennis Elbow
 - 7. LBP (Nyeri Punggung)
 - 8. Gangguan Postur (Skoliosis/ punggung bengkok, kaki "X" & kaki "O") karena imbalance muscle
 - Cedera Olahraga Lainnya

TARIF LAYANAN SPORTS CLINIC

PAKET 1

- 1. Assessment Fisioterapi
- 2. Latihan ROM
- 3. Latihan Agility

Rp. 135.000,

PAKET 2

- 1. Latihan Penguatan
- 2. Latihan Agility
- 3. Latihan Ketahanan Kardiopulmonal

Rp. 148.000

PAKET 3

Circuit Training

Rp. 150.000,-

PAKET 4

- General Conditioning
- 2. Cryotherapy

Rp. 152.000,



Informasi Lebih Lanjut:















Tugas pokok fungsi Rehabilitasi psikososial adalah:

- 1. Recovery Day care
- 2. Mengembalikan/mengoptimalkan peran dan fungsi para ODGJ (orang dengan gangguan jiwa)
- 3. Melatih komunikasi sosialisasi dan Latihan bekerja
- 4. Meningkatkan kemampuan ODGJ

Tujuan Recovery Day Care adalah:

- 1. Quality of life ODGJ
- 2. Menurunkan angka kekambuhan
- 3. Agar bisa diterma oleh keluarga / masyarakat
- 4. Mampu beradaptasi dan mengendalikan stress

Sasaran Recovery Day Care adalah:

- 1. ODGJ rawat inap jiwa
- 2. ODGJ rawat jalan/ODC One Day Care
- 3. ODGJ wisma Laras Asri / Mandiri

Pelayanan wisma Laras Asri pembiayaannya pra bayar artinya:

- 1. Boleh membayar setelah diambil pulang
- 2. Boleh ditranfer diakhir perawatan
- 3. Boleh membayar semau keluarga / penanggung jawab rehabilitan
- 4. Pembayaran dalam paket tidak ada retur

Pelayanan di Rehabilitas Psikososial meliputi :

- 1. Terapi Vokasi/Latihan kerja, terapi okupasi/terapi kerja
- 2. Terapi Vokasi, terapi okupasi dan psikofarmaka
- 3. Terapi Vokasi, terapi okupasi dan SST
- 4. Terapi Vokasi, terapi okupasi dan psikoedukasi

Upaya kesehatan jiwa di Rehabilitasi meliputi:

- 1. Mencegah/mengendalikan disabilitas,
- 2. Memulihkan fungsi sosial,
- 3. Memulihkan fungsi Okupasional dan vokasional,
- 4. Mempersiapkan dan memberi kemampuan ODGJ agar mandiri di masyarakat.

Jenis layanan ODC meliputi:

- 1. Psikoedukasi keluarga
- 2. Bimbingan Umum/ Koping adaptif
- 3. Terapi vokasi,
- 4. Terapi okupasi

Kriteria Pasien One Day Care adalah:

- 1. Diagnosa medis meliputi skizofrenia, depresi, bipolar dan skizoafektif
- 2. PANSS EC < 15 pasien tidak gelisah, MMSE > 20
- IQ > 55 pasien bukan retardasi mental sedang dan berat tes fungsi kognitif masih cukup baik
- 4. Pasien berusia mulai dari 19 50 th

Yang termasuk unit terkait dalam pelayanan ODC:

- 1. Poliklinik Rawat Jalan terpadu (polijiwa)
- 2. Instalasi Rawat Inap I
- 3. Instalasi Rekam Medis
- 4. Instalasi Gizi

Kriteria pasien rawat Inap yang bisa di terima di keterapian Psikososial adalah:

- 1. PANSS EC ≤ 13
- 2. Klinis kooperatif
- 3. Mampu Latih
- 4. ADL Mandiri

Yang merupakan layanan Rawat Inap di keterapian Psikososial adalah...

- 1. Terapi gerak dan refleksi hari kamis
- 2. Terapi Religi hari senin
- 3. Terapi Vokasi/okupasi
- 4. Resosialisasi

Peserta ODC di sub Instalasi keterapian psikososial meliputi....

- 1. Pasien Wisma Larasati
- 2. Pasien ODGJ Rawat Jalan yang memenuhi syarat

TARIF LAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL

XIII LAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL

NO	JENIS PELAYANAN	KETERANGAN	TARIF
1	Terapi kerja (Okupasi dan Vokasional)	tindakan	40.000
2	Terapi Resosialisasi individu	tindakan	40.000
3	Bimbingan Umum	tindakan	50.000
4	Paket Wisma Laras Asri Reguler		
	Paket Wisma Laras Asri Harian Reguler	per hari	125.000
	Paket Wisma Laras Asri Mingguan Reguler	per minggu	750.000
	Paket Wisma Laras Asri Bulanan Reguler	per bulan	3.000.000
5	Paket Wisma Laras Asri VIP		5.000.000
	Paket Wisma Laras Asri Harian VIP	per hari	200.000
	Paket Wisma Laras Asri Mingguan VIP	per minggu	1.350.000
	Paket Wisma Laras Asri Bulanan VIP	per bulan	
6	Paket ODC Rehabilitasi Psikososial		5.000.000
tatan :		per paket	2.500.0

Catatan:

¹ Hasil karya kegiatan rehabilitan ditarifkan sesuaikan dengan harga pasar.